

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.¹ Untuk pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara yaitu, berwawancara secara langsung kepada kepala madrasah, kepala tata usaha, waka kurikulum, guru dan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk melihat lebih jelas lagi tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dalam observasi peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di madrasah tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Supervisi Akademik (X1), Kepala Madrasah (X2) dan Kompetensi Pedagogik Guru (Y) .

1. Letak Geografis

Nama Madrasah : MA Darul Hikmah Menganti
Status : Swasta
Terakreditasi : A
Lokasi Madrasah : Desa Menganti RT 01/07 Kedung Jepara
Desa : Menganti

¹Asep Saefuddin, et. all., 2009, *Statistika Dasar*, Bandung: Grasindo, h. 29.

Kecamatan : Kedung
Kabupaten : Jepara
Titik Koordinat :
Longitud : -6.832469
Atitud : 110.631436

2. Sejarah MA Darul Hikmah Menganti

MA Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara berdiri pada tahun 2002, oleh Pengurus Yayasan Darul Hikmah Menganti. Mulanya masyarakat ingin mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal lewat Yayasan Pendidikan Islam. Kemudian lewat tokoh masyarakat membentuk kepengurusan yayasan dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Tabel 1.
Pengurus Yayasan Darul Hikmah Menganti

No	Nama	Jabatan
1.	KH. Mahfud Siddiq	Ketua
2.	Drs. M. Asyhari Tamam, SH.M.S.I	Wakil Ketua
3.	H.M. Jamal Wahab, S. Ag	Sekretaris
4.	Drs. H. Abdul Azis, M.Pdi	Bendahara

Awal berdirinya madrasah tersebut sudah mulai banyak siswa yang ingin mendaftar hingga mencapai 84 anak, bahkan sekarang siswa MA Darul Hikmah Menganti sudah mencapai 437 siswa.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

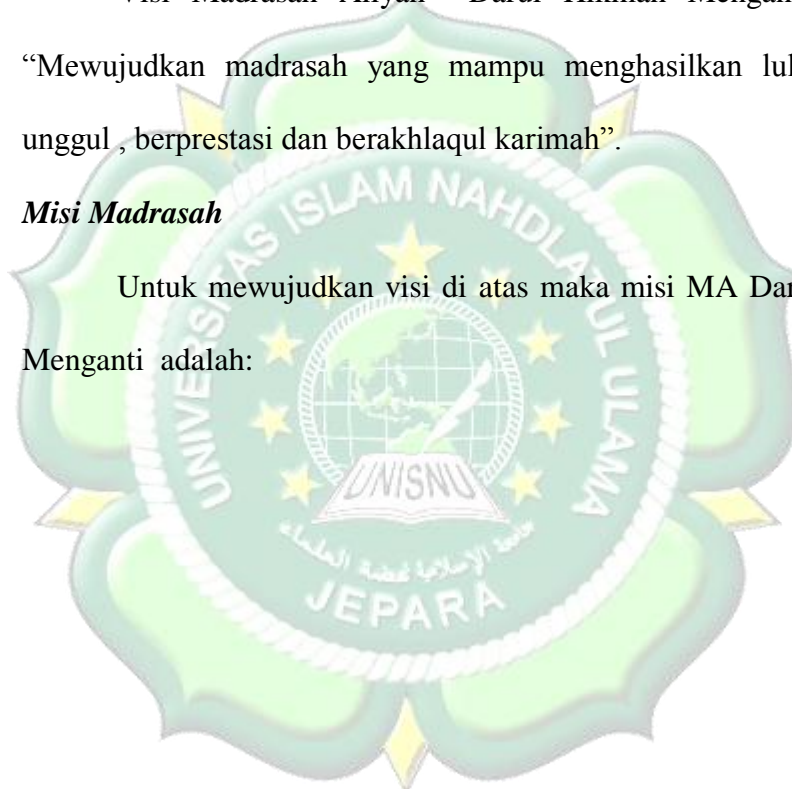
a. *Visi Madrasah*

Sebuah lembaga pendidikan agar dapat tercapai tujuannya menjadi suatu lembaga yang berkualitas dan berkuantitas, maka diperlukan visi dan misi yang jelas agar peserta didik dapat diarahkan sesuai dengan apa yang terdapat dalam visi dan misi.

Visi Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti adalah “Mewujudkan madrasah yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berprestasi dan berakhlaqul karimah”.

b. *Misi Madrasah*

Untuk mewujudkan visi di atas maka misi MA Darul Hikmah Menganti adalah:



- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Meningkatkan nasionalisme, patriotisme dan berkepribadian Pancasila.
- 3) Meningkatkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi yang unggul.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan wawasan Iptek dalam era globalisasi.
- 5) Meningkatkan kepekaan lingkungan sosial dengan sifat kepemimpinan yang demokratis..
- 6) Meningkatkan kepekaan lingkungan sosial dengan sifat kepemimpinan yang demokratis.

c. Tujuan

Tujuan Madrasah adalah:

- 1) Menciptakan lulusan yang beriman bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah
- 2) Terbentuknya lulusan memiliki wawasan IPTEK
- 3) Menciptakan Madrasah yang dicintaidan dibutuhkan masyarakat
- 4) Menciptakan siswa atau mewujudkan siswa sebagai warga Negara Indonesia setia kepada Pancasila dan UUD'45
- 5) Menciptakan siswa mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan Negara,Bangsa dan Agama
- 6) Menciptakan warga Madrasah wajib memelihara hubungan kekeluargaan dengan masyarakat

7) Mewujudkan madrasah yang menjunjung tinggi ajaran dan nama baik agama Islam

d. Struktur Organisasi Madrasah

Untuk memperlancar program kerja organisasi, serta terselenggaranya kejasama yang baik dan harmonis maka perlu dibentuk sebuah struktur organisasi agar semua kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik. Hal tersebut mendorong Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti membentuk susunan kepengurusan dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Tabel 2.
Struktur Organisasi
Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Sholihin	Kepala Madrasah
2.	Faiz Noor, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Drs. Amin Fatah	Waka Humas
4.	Zahri Tamam, S.Pd	Waka Kesiswaan
5.	Zahri Tamam, S.Pd	Bimbingan Konseling
6.	Nurul Maghfiroh,S.Pd	Ka. TU

e. *Rekap Data Siswa*

Siswa yang masuk sekolah di MA Darul Hikmah Menganti rata-rata adalah tinggal di pesantren, siswa tersebut pendatang dari berbagai daerah. Untuk mendapatkan siswa yang banyak kepala MA

Darul Hikmah Menganti mengadakan kerjasama dengan pondok pesantren yang ada disekitarnya.

Tabel 3.
Rekap Siswa MA Darul Hikmah Menganti
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Wali Kelas	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Nurul Hidayati, S.Pd	X. IPA 1	13	13	26
2.	Irma Sulistyanti, S.Pd	X. IPA 2	10	28	38
3.	Nur Huda, S.HI	X.IPS 1	24	12	36
4.	M. Triwibowo, S.Pd	X. IPS 2	22	5	27
		Jumlah	69	58	127
6.	Naily Vidya.Y, M.Pd	XI. IPA 1	13	27	40
7.	Wahab, S.Pd	XI. IPA 2	16	19	35
8.	M. Sholahudin.L, S.Pd	XI.IPS 1	22	15	37
9.	Alfiana Ima. Y, S.Pd	XI. IPS 2	19	16	35
		Jumlah	70	77	147
11.	Tri Susilo Wati, ST	XII. IPA 1	17	15	35
12.	Umi Ma'isyaroh, S.Pd	XII. IPA 2	16	14	32
13.	Hj. Millikha Izza, S.Ag	XII.IPS 1	19	14	33
14.	Wakhid, S.Ag	XII. IPS 2	18	15	33
15.	Siti Tamimah, S.Pd	XII. IPA 3	15	10	25
		Jumlah	82	76	158
Total Jumlah Siswa			221	211	432

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan

masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan salah satunya melalui manajemen supervisi akademik oleh kepala madrasah. Secara singkat manajemen supervisi terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahapan manajemen ini telah dilaksanakan oleh Kepala MA Darul Hikmah Menganti pada tahun pelajaran 2019/2020.

Selain melalui manajemen supervisi akademik, peningkatan kompetensi pedagogik dapat dilihat melalui masa kerja guru.

² Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 245.

Tabel 4.
Masa Kerja Guru

No	Masa Kerja	Jumlah Guru
1.	1 – 3 tahun	6
2.	4 - 6 tahun	1
3.	7 - 9 tahun	4
4.	10 - 12 tahun	6
5.	13 - 15 tahun	5
6.	16 - 18 tahun	13
	Jumlah	35

1. Perencanaan Supervisi Akademik di MA Darul Hikmah Menganti

Dari hasil penelitian yang didasarkan pada penelusuran data baik diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan studi dokumen, dapat disimpulkan bahwa secara umum supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala MA Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara sudah baik karena alur yang dilakukan sudah melalui langkah-langkah yang telah ditentukan oleh pengawas mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindak lanjut dan perkembangan kompetensi pedagogik guru.

Supervisi merupakan program yang terencana untuk upaya memperbaiki pengajaran ke arah yang baik sudah tentu diperlukan perencanaan yang baik pula. Salah satu tugas dari kepala madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Untuk program perencanaan supervisi akademik / pembelajaran guru, kepala madrasah melakukan rapat atau

koordinasi pada awal tahun ajaran baru. Koordinasi ini dilakukan untuk menyusun program kerja kepala madrasah sebelum melaksanakan supervisi akademik / pembelajaran kepada guru-guru. Perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah meliputi program tahunan, program semester, rencana harian dan rencana kegiatan akademik. Dalam menyusun perencanaan Kepala MA Darul Hikmah Menganti berpedoman pada buku pedoman supervisi dari Kantor Kementerian Agama.

Seorang kepala madrasah tentunya memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus dikerjakan sebaik mungkin. Di antara tugas dan tanggungjawab tersebut adalah sebagai supervisor. Supervisi kepada guru sangatlah penting, karena guru merupakan komponen terpenting yang berhubungan langsung dalam setiap pembelajarannya dengan peserta didik. Maka dari itu kepala madrasah dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut secara optimal, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru yang nantinya dapat meningkat pula kualitas peserta didik dari bimbingan guruguru yang profesional.

Sebelum melakukan supervisi akademik kepala madrasah menyusun tim supervisi. Sehubungan dengan ini seperti yang diungkapkan oleh Kepala MA Darul Hikmah Menganti mengatakan bahwa:

“Sebelum supervisi kami jalankan, kami selalu membentuk Tim Supervisi terlebih dahulu, sedangkan tim tersebut terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan juga guru yang kami

anggap paling profesional, dan penyusunan tim itu kami buat diawal tahun ajaran baru ketika rapat awal tahun.”³

Hal tersebut diperkuat oleh waka kurikulum, Faiz Noor, S.Pd, yang menyatakan:

“Betul bahwa kami sebelum melakukan supervisi akademik kepala madrasah selalu membentuk tim supervisi yang mana tim ini dibentuk setiap awal tahun ajaran baru, diwaktu rapat awal tahun ajaran baru, sehingga dengan pembentukan Tim ini tidak begitu membebani kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi, terkadang kepala ada tugas untuk dinas keluar atau rapat maka supervisi akan tetap berjalan yaitu oleh Timnya tadi. Dalam melaksanakan supervisi Tim tersebut juga terjadwal, sehingga pelaksanaan supervisi bisa berjalan dengan baik.”⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan supervisi akademik kepala madrasah membentuk tim supervisi dalam rapat pimpinan yang terdiri dari waka waka dan guru-guru senior. Tim tersebut akan membantu tugas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi terhadap guru-guru.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di MA Darul Hikmah Menganti

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MA Darul Hikmah Menganti, kepala madrasah selalu bekerja keras untuk kemajuan guru-gurunya dalam arti kepala madrasah selalu berusaha untuk memberikan pelatihan, arahan, dukungan serta bimbingan, terutama supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah, yaitu:

“Untuk meningkat kompetensi guru, kami selalu melakukan supervisi akademik dan juga memberikan bimbingan serta pelatihan.

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Drs . H. Sholihin . tanggal 9 Januari 2020.

⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, Faiz Noor, S.Pd , Tanggal 9 Januari 2020.

Sehingga guru dalam membimbing siswa-siswa bisa lebih baik dan siswa tersebut juga lebih semangat dalam menerima materi dari guru jika guru tersebut bisa kompeten dalam menyampaikan pembelajaran.”⁵

Kepala madrasah sebagai supervisor diharapkan mengetahui dan memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat berupa dorongan, membimbingan, dan kesempatan dari pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan, dan kesempatan dari pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam usaha pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat, pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase dalam dalam seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Bertolak dari pernyataan tersebut, kegiatan supervisi merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk mengevaluasi langkah dan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mengembangkan madrasah. Supervisi merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa tidak dalam pendidikan, supervisi yang dilakukan kepala madrasah dapat dilaksanakan secara kontinyu dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi.

Supervisi berfungsi untuk membantu, memperbaiki, memberi suport, dan mendorong kearah pengembangan profesi guru. Pelaksanaan

⁵ Wawancara kepada Kepala MA Darul Hikmah Menganti tanggal 9 Januari 2020

supervisi sesungguhnya merupakan salah satu tugas kepala madrasah dalam perannya sebagai supervisor.

Hal ini juga yang dilaksanakan bapak Drs. H. Sholihin sebagai kepala madrasah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui teknik supervisi antara lain :

1) Mengadakan kunjungan kelas

Berdasarkan wawancara kepada wakil kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah yaitu bapak Faiz Noor, S.Pd menurutnya bahwa

“Kepala madrasah Madrasah Aliyah Darul Hikmah selalu melakukan kunjungan kelas-kelas untuk mengamati langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru. Pada kunjungan kelas ini kepala madrasah mengamati keterampilan guru dalam mempergunakan alat peraga, metode mengajar dan teknik dalam proses belajar mengajar, juga untuk memantau perkembangan peserta didik”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu mengadakan kunjungan kelas yaitu untuk mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

2) Mengadakan Kunjungan Observasi

Berdasarkan wawancara kepada wakil kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara yaitu bapak Drs. H. Sholihin menurutnya bahwa:

“Kepala madrasah Madrasah Aliyah Darul Hikmah melakukan kunjungan observasi dengan melibatkan guru-guru dari luar sekolah sendiri untuk melakukan observasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar”.

Kunjungan observasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara lain:

- 1) Usaha-usaha dan aktivitas guru, siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Cara penggunaan media pengajaran
- 3) Reaksi mental pada siswa dalam proses belajar mengajar
- 4) Keadaan media pengajaran yang dipakai dari segi materinya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah dan guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan kunjungan observasi yaitu melibatkan guru dari luar sekolah untuk memantau para guru dalam proses pembelajaran dan cara penggunaan media pengajaran.

- 3) Membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa

Berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan bapak Zahri Tamam, S.Pd bahwa menurutnya

“Kepala madrasah selalu membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, pelaksanaan kepala madrasah untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh para guru sangat dibutuhkan oleh para guru, dengan tujuan untuk memberi solusi sehingga tidak mengganggu kinerja prestasi guru”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kesiswaan bapak Zahri Tamam, S.Pd dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu membimbing guru yaitu untuk membantu para guru mengatasi problem yang dialami para siswa dengan cara memberi solusi kepada para guru.

- 4) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu Bapak Faiz Noor, S.Pd bahwa menurutnya

“Kepala madrasah melakukan bimbingan kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, dalam kapasitas pemimpin pelaksanaan supervisi kepala madrasah sudah maksimal melakukan fungsinya sebagai pembinaan profesionalisme”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah Madrasah Aliyah Darul Hikmah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu membimbing dalam hal pelaksanaan kurikulum.

5) Mengadakan pertemuan rapat

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Zahri Tamam, S.Pd bahwa menurutnya

“Kepala madrasah selalu mengadakan pertemuan atau rapat untuk membicarakan terkait tentang kurikulum, pada saat akan ujian nasional, rapat semester, atau rapat-rapat penting lainnya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kesiswan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu mengadakan pertemuan rapat yaitu untuk mengevaluasi hasil belajar mengajar selama satu semester.

6) Diskusi kelompok

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu bapak Faiz Noor, S.Pd bahwa menurutnya

“Diskusi dengan beberapa guru dan staf ini juga dilakukan oleh kepala madrasah Madrasah Aliyah Darul Hikmah yang bertujuan untuk saling bertukar pikiran, pendapat atau informasi. Dalam musyawarah ini biasanya juga dicapai suatu keputusan tentang suatu masalah tertentu secara bersama dalam pemecahannya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kesiswaan Madrasah Aliyah Darul Hikmah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu mengadakan diskusi kelompok kepada para guru akan tetapi dalam diskusi kelompok ini kepala madrasah hanya bertukar informasi saja tidak ada suatu keputusan ataupun pemecahan tentang permasalahan yang ada, oleh karena itu peneliti mencoba memberikan masukan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan oleh madrasah untuk memperbaiki dan memaksimalkan keadan tersebut, yaitu kepala madrasah tersebut apabila melakukan diskusi kelompok ataupun bertukaran informasi maupun masalah kepala madrasah tersebut harus mempunyai keputusan ataupun pemecah bagaimana masalah tersebut dapat di pecahkan secara bersama, misalnya semua dari pendapat dari para guru di kumpulkan lalu disaring pendapat mana yang cocok untuk memecahkan permasalahan tersebut tentunya atas persetujuan dari semua dewan guru staf maupun yang lainnya.

7) Mengadakan penataran-penataran

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu bapak Faiz Noor, S.Pd bahwa menurutnya bahwa menurutnya

“Kepala madrasah selalu mengikuti sertakan guru-guru untuk penataran atau pelatihan, unbtuk menambah wawasan dan mewujudkan profesionalisme para guru. Memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga pendiidk untuk

mengembangkan potensi secara optimal, misalkan untuk meningkatkan profesinya melalui lokakakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Waka Kurikulum yaitu bapak Faiz Noor, S.Pd dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu mengikut sertakan para guru dalam pelatihan yaitu untuk menambah wawasan maupun mengembangkan potensi mereka.

Ada bermacam-macam teknik supervisi yang digunakan oleh Kepala MA Darul Hikmah Menganti ;

- a. Kunjungan kelas (*classroom visitation*), yaitu teknik kunjungan kelas yang sudah dijadwal oleh kepala madrasah. Adapun teknik kunjungan kelas atas undangan guru, belum pernah dilakukan di MA Darul Hikmah Menganti . Berikut jadwal yang telah dibuat oleh kepala MA Darul Hikmah Menganti .

Tabel 5.
Jadwal Supervisi Proses Pembelajaran

MA Darul Hikmah Menganti

Tahun Pelajaran 2019/2020 Semester Genap

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
1	H. Fatkhan, S.Ag	Rabu, 08 - 01 - 2020	1 – 2	9 B	Aqidah Ahlak	Drs . H. Sholihin ,

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
						S.Pd
	NIP. 19760201 200710 1 003					
2	Makmun, S.Sos	Kamis, 09 - 01 - 2020	1 - 2	9 D	PKn	Drs . H. Sholihin , S.Pd
	NIP.19790301 200710 1 004					
3	Huswathi, S.Ag	Sabtu, 11 - 01 - 2020	1 - 2	7 D	Al Qur'an Hadits	Drs . H. Sholihin , S.Pd
	NIP. 19780425 200710 2 004					
4	Faiz Noor, S.Pd	Senin, 13 - 01 - 2020	1 - 2	8 C	S K I	Drs . H. Sholihin , S.Pd
5	Sholakhuddin, SE	Selasa, 14 - 01 - 2020	1 - 2	7 D	I P S Terpadu	Drs . H. Sholihin , S.Pd
6	Islahkhudin, SH	Rabu, 15 - 01 - 2020	1 - 2	8 B	S K I	Drs . H. Sholihin , S.Pd
7	Abadi, S.Pd	Rabu, 08 - 01 - 2020	3 - 4	7 D	Matematika	Drs . H. Sholihin , S.Pd
8	Ifa Nurliana, S.Pd	Kamis, 09 - 01 - 2020	3 - 4	8 E	Matematika	Drs . H. Sholihin , S.Pd
9	Drs. K. Mas'udi	Rabu, 08 - 01 -	5 - 6	9 D	Fikih	Drs . H. Sholihin ,

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
						S.Pd
10	Kholilur Rohman, S.Pd	Sabtu, 11 - 01 - 2020	3 - 4	7 A	I P A Terpadu	Drs . H. Sholihin , S.Pd
11	Muklisin, S.Pd	Selasa, 14 - 01 - 2020	6 - 7	7 D	PKn	Drs . H. Sholihin , S.Pd
12	H. Zuhri,Ar	Sabtu, 11 - 01 - 2020	7 - 8	9 B	Bahasa Arab	Drs . H. Sholihin , S.Pd
13	Makhzum, S.Ag	Senin, 13 - 01 - 2020	3 - 4	8 A	Al Qur'an Hadits	Drs . H. Sholihin , S.Pd
14	KH. Nurul Huda, Ms	Kamis, 09 - 01 - 2020	5 - 6	9 B	Kitab Salaf	Drs . H. Sholihin , S.Pd
15	K. Muhyidin	Sabtu, 11 - 01 - 2020	5 - 6	8 B	Kitab Salaf	Drs . H. Sholihin , S.Pd
16	Hj. Khamidah, S.Ag	Selasa, 14 - 01 - 2020	3 - 4	8 A	Bahasa Indonesia	Drs . H. Sholihin , S.Pd
17	Lutfiyah, S.Pd.I	Kamis, 16 - 01 - 2020	1 - 2	7 D	Seni Budaya	Drs . H. Sholihin , S.Pd
18	Mas'udi, S.Ag	Sabtu, 18 - 01 - 2020	5 - 6	7 B	Bahasa Arab	Drs . H. Sholihin , S.Pd
19	Lutfiyah, S.Pd	Sabtu, 18 - 01 - 2020	7 - 8	7 C	Bahasa Jawa	Drs . H. Sholihin ,

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
						S.Pd
20	Dewi Hajar,S.Pd.I	Sabtu, 18 - 01 - 2020	1 - 2	7 B	Al Qur'an Hadits	Drs . H. Sholihin , S.Pd
21	Zun Aunaya,S.Pd.I	Rabu, 15 - 01 - 2020	5 - 6	8 E	Bahasa Indonesia	Drs . H. Sholihin , S.Pd
22	Siti Nurjanah, S.T	Rabu, 15 - 01 - 2020	3 - 4	8 B	IPA	Drs . H. Sholihin , S.Pd
23	A. Mauludi Sobroni, A.Md	Sabtu, 18 - 01 - 2020	7 - 8	8 D	TIK	Drs . H. Sholihin , S.Pd
24	Mohammad Madkhan, A.Md	Senin, 13 - 01 - 2020	7 - 8	7 C	BK/BP	Drs . H. Sholihin , S.Pd
25	Agus Hasanudin, S.E.I	Kamis, 16 - 01 - 2020	3	7 A	Bahasa Inggris	Drs . H. Sholihin , S.Pd
26	Fatkul Azis, S.Pd.I	Kamis, 16 - 01 - 2020	5 - 6	7 B	Bahasa Arab	Drs . H. Sholihin , S.Pd
27	Khoirul Huda	Kamis, 12 - 01 - 2020	5	8 B	BK/BP	Drs . H. Sholihin , S.Pd
28	Ain Fitriya, S.Pd	Senin, 18 - 01 - 2020	7	7 B	IPS	Drs . H. Sholihin , S.Pd
29	KH. Mustagfirin	Senin, 18 - 01 - 2020	7	7 D	Bahasa Arab	Drs . H. Sholihin ,

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
						S.Pd
30	Chairul Amri, S.Pd	Selasa, 19 - 01 - 2020	1 - 2	8 D	Penjasorkes	Drs . H. Sholihin , S.Pd
31	Abrori	Selasa, 19 - 01 - 2020	6	9 C	Menjahit	Drs . H. Sholihin , S.Pd
32	Pangku Dinarisma K., S.Pd	Selasa, 19 - 01 - 2020	5	8 A	IPS	Drs . H. Sholihin , S.Pd
33	Mutsana, S.Pd.I	Selasa, 19 - 01 - 2020	4	7 D	Bahasa Arab	Drs . H. Sholihin , S.Pd

- b. Observasi kelas (*classroom observation*), yaitu mengobservasi kegiatan murid dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, cara guru menggunakan media pengajaran agar tujuan pelajaran dapat tercapai, cara guru mengorganisir kegiatan belajar mengajar dan faktor penunjang lainnya.
- c. Musyawarah, yaitu menyampaikan pembinaan akademis kepada guru pada saat musyawarah dewan guru.
- d. Penyediaan perpustakaan jabatan untuk guru, yaitu dengan menyediakan buku-buku bacaan yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.

- e. Penyediaan instrumen supervisi (format-format) untuk menilai diri sendiri.

Dari hasil wawancara di atas bahwa dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah ternyata belum sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Nursilawana dalam jurnalnya yang menyebutkan tentang tahap-tahap supervisi akademik, yaitu meliputi: (1) Pendampingan pembuatan RPP berkarakter baik secara individual maupun kelompok. (2) Pendampingan terhadap proses pembelajaran sebagai implementasi RPP berkarakter.

3. Tindak lanjut supervisi akademik kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara.

Kegiatan tindak lanjut merupakan rangkaian akhir kegiatan supervisi. Kegiatan tindak lanjut diantaranya dengan penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara setelah melakukan kegiatan supervisi akademik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan komentar tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan, melaksanakan pembelajaran, pembuatan evaluasi pembelajaran. Pemberian masukan dengan memberikan contoh RPP

yang baik, metode pembelajaran yang baik, dan pembuatan evaluasi pembelajaran yang baik.

- b. Apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru-guru diminta memperbaikinya dengan mencari pengetahuan tentang pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik.
- c. Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pembuatan evaluasi pembelajaran.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Sholikin selaku Kepala Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung.

Tindak lanjut dan supervisi ini adalah memberikan pembinaan yaitu dengan memberikan komentar tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memberikan masukan-masukan yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang baik, selain itu juga memberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan kompetensi profesional guru-guru Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung.⁶

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung yaitu:

- a. Masukan dan pembinaan

⁶ Sholihin, Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti, wawancara pribadi, 06 September 2020.

b. Meminta guru untuk memperbaiki perencanaan

c. Mengikutkan dalam pelatihan

Apa yang telah dilakukan kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti dalam rangka menindak lanjuti dengan melakukan pembinaan dan mencari solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru, sehingga dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru di MA Darul Hikmah Menganti.

Berdasarkan analisis di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan. Perangkat perencanaan pembelajaran yang mengandung unsur-unsur tersebut diatas dan merupakan perangkat pembelajaran paling utama adalah silabus pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tupoksi kepala madrasah dalam fungsi supervisi merupakan *the key person* keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Ia adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi guru untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Oleh karena itu dalam supervisi kepala madrasah harus memiliki visi, misi, dan wawasan yang luas tentang madrasah yang efektif serta kemampuan rofesional dalam mewujudkannya

melalui supervisi kepada para guru. Ia juga dituntut untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak yang terkait dengan program pendidikan di madrasah.

Seperti diungkapkan Bapak Drs. H. Sholikin selaku Kepala Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung.

Supervisi merupakan bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (*goal, material, technique, method, teacher, student, an envirovment*). Situasi belajar inilah yang harusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan supervisi. Dengan demikian layanan supervisi mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.⁷

Konsep supervisi tidak bisa disamakan dengan inspeksi, Inspeksi lebih menekankan kepada ekuasaan dan bersifat otoriter, sedangkan supervisi lebih menekankan kepada persahabatan yang dilandasi oleh pemberian pelayanan dan kerjasama yang lebih baik diantara guruguru, karena ersifat demokratis. Istilah supervisi pendidikan dapat dijelaskan baik menurut asal usul (etimologi), bentuk perkataannya (morfologi), maupun isi yang terkandung dalam perkataan itu (semantik).

Seperti dijelaskan di bab 2 bahwa tujuan dan fungsi supervise akademik akademik adalah: membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum; dan mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.

⁷ Sholihin, Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti, wawancara pribadi, 06 September 2020.

C. Pembahasan

Dalam bagian ini akan diuraikan beberapa hasil temuan penelitian yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya berdasarkan pada fokus utama yaitu perkembangan kompeten pedagogik guru melalui supervisi akademik kepala madrasah.

1. Perencanaan supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara

Kata kunci dari supervisi adalah memberikan layanan layanan dan bantuan kepada guru-guru, maka tujuan supervisi akademik ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas mengajar belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.⁸

Konsep perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Langkah kedua setelah perencanaan yaitu pelaksanaan, berupa realisasi dari apa yang telah direncanakan. Langkah ketiga yaitu evaluasi, yaitu serangkaian langkah untuk menilai, menentukan sebuah kegiatan proses pembelajaran yang telah ditentukan untuk kemudian menjadi pertimbangan dan keputusan

⁸ Piet A Sahertian, 2000, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi akademik*, Jakarta: Bineka Cipta, h. 6.

supervisi. Langkah selanjutnya yaitu tindak lanjut, berupa penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah disupervisi. Langkah terakhir yaitu pelaporan yang dilaksanakan untuk menyampaikan data atau informasi kepada pihak-pihak yang berhak menerima laporan sesuai garis organisasi tertentu.⁹

Berdasarkan observasi dan wawancara serta studi dokumen di MA Darul Hikmah dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah MA Darul Hikmah Menganti pada tahun pelajaran 2019/2020 sudah meliputi semua tahapan atau unsur supervisi yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan hasil dari supervisi yaitu perkembangan kompetensi pedagogik guru.

Perencanaan (*planning*) yang dibuat oleh kepala madrasah meliputi program tahunan, program semester, rencana harian dan rencana kegiatan akademik. Dalam menyusun perencanaan Kepala MA Darul Hikmah Menganti berpedoman pada buku pedoman supervisi dari Kantor Kementerian Agama. Hal tersebut sangat berkaitan sekali dengan pendapat Lantip Diat Prasojo yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik meliputi: objektif, bertanggung jawab, berkelanjutan, didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan, dan didasarkan pada kebutuhan serta kondisi madrasah. Berikut Rencana Kerja Tahunan MA Darul Hikmah Menganti .

⁹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, 147-149.

Tabel 6.
Rencana Kerja Tahunan

Sasaran	Kategori: Program (Indikator)	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Penanggung jawab
STANDAR PROSES				
- Penyusunan dan pengembangan program pembelajaran. - Dokumentasi dokumen silabus.	- Penyusunan dan pengembangan program pembelajaran.	- Menyusun dan mengembangkan program pembelajaran. - Mendokumentasikan dokumen silabus.	1. Tersusunnya program pembelajaran yang telah dikembangkan 2. Adanya dokumen silabus di madrasah	Kamad dan Guru
- Penyusunan dan review silabus - Dokumentasi hasil review silabus	- Penyusunan dan pengembangan program pembelajaran.	- Menyusun dan review silabus - Mendokumentasikan hasil review silabus	1. Semua guru menyusun dan mereview silabus sesuai mata pelajaran setiap tahun yang diampu 2. Adanya dokumentasi hasil review silabus	Kamad dan Guru
- Penyusunan RPP dan review RPP - Supervisi program pembelajaran - Tindak lanjut hasil supervisi	- Penyusunan RPP dan review RPP - Supervisi program pembelajaran - Tindak lanjut hasil supervisi	- Menyusun RPP dan review RPP - Supervisi program pembelajaran - Menindak lanjuti hasil supervisi	1. Terlaksananya evaluasi pada hasil kerja siswa yang sudah tertuang di dalam RPP 2. Guru mengikuti pelatihan-pelatihan dalam penyusunan RPP 3. Pengembangan RPP setiap tahun	Kamad dan Guru
- Orientasi penyusunan RPP berbasis EEK	- Orientasi Penyusunan RPP berbasis EEK	- Mengorientasikan penyusunan RPP berbasis EEK	RPP yang ada sudah mencerminkan kegiatan yang berbasis EEK	Kamad
- Pengadaan buku teks wajib - Pengadaan buku penunjang - Pengadaan	- Pengadaan sumber bahan belajar	- Pembelian buku teks wajib - Pembelian buku penunjang - Pembelian sarana IT penunjang pembelajaran	Tersedianya bahan ajar dengan rasio 1 : 1 untuk setiap mata pelajaran	Kamad

Sasaran	Kategori: Program (Indikator)	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Penanggung jawab
sarana IT penunjang pembelajaran				
- Pelatihan, diskusi dan micro teaching.	- Pengembangan profesi guru	- Melaksanakan pelatihan, diskusi dan micro teaching.	Meningkatnya kualitas profesionalitas guru dalam pembelajaran	Guru
- Pelaksanaan PAIKEM dalam pembelajaran	- Pembelajaran PAIKEM	- Melaksanakan PAIKEM dalam pembelajaran	Adanya pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang sesuai dengan RPP.	Guru
- Pelaksanaan pembelajaran yang berbasis EEK	- Pembelajaran yang berbasis EEK	- Melaksanakan pembelajaran yang berbasis EEK	Peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam setiap kegiatan pembelajaran	Guru
- Supervisi pelaksanaan pembelajaran	- Supervisi pembelajaran	- Melaksanakan Supervisi pembelajaran	Meningkatnya pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah terhadap guru	Kamad Pengawas dan Mapenda
- Pelaksanaan evaluasi dan supervisi	- Evaluasi dan supervisi	- Melaksanakan evaluasi dan supervisi	1. Terlaksananya program evaluasi dan supervisi proses pembelajaran kepada semua guru. 2. Meningkatnya pelaksanaan program evaluasi dan supervisi proses pembelajaran kepada semua guru	Kamad Pengawas dan Mapenda

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan waka kurikulum sebagaimana dijelaskan dalam analisis data di muka, menunjukkan aspek perencanaan supervisi akademik kepala madrasah

telah dipersiapkan sesuai dengan fungsi perencanaan dalam manajemen. Hal ini diperkuat dengan dibentuknya tim supervisi madrasah di samping itu perencanaan supervisi akademik kepala madrasah sebagaimana tertuang dalam tabel 9 menunjukkan adanya perencanaan supervisi.

Melalui perencanaan tersebut diharapkan pelaksanaan supervisi dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Lantip Diat Prasojo tentang manfaat supervisi yang terdiri dari: Pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, dan penjamin penghematan dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).¹⁰

2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah berdasarkan analisis data meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, musyawarah, dan penyediaan instrumen supervisi. Supervisi akademik telah dilaksanakan sebagaimana tabel 7 tentang jadwal supervisi proses pembelajaran secara berjadwal dan berurutan. Jadwal supervisi

¹⁰ Lantip Diat Prasojo, *Supervisi Pendidikan*, h. 96.

tersebut telah dilaksanakan dengan tertib terhadap 33 guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi / pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan pelaksanaan supervisi telah dilaksanakan dengan tertib sesuai jadwal yang direncanakan. Hanya saja dalam aspek pelaksanaan ini pendampingan pembuatan RPP belum dilaksanakan oleh kepala madrasah. Dengan demikian dalam aspek pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya dilaksanakan secara keseluruhan utamanya aspek pendampingan pembuatan RPP, sebagaimana diungkapkan oleh Nursilawana pelaksanaan supervisi yang baik seharusnya memberikan pendampingan pembuatan RPP berkarakter baik secara individual maupun kelompok dan pendampingan terhadap proses pembelajaran sebagai implementasi RPP berkarakter.¹¹

3. Tindak lanjut supervisi akademik kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepra

Kegiatan tindak lanjut diharapkan akan memberikan dampak perubahan dalam peningkatan kompetensi profesional guru. Jenis tindak lanjut juga disesuaikan dengan permasalahan dan kendala guru. Pemilihan program tindak lanjut yang tepat akan berdampak signifikan

¹¹ Nursilawana, 2018, *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Berkarakter Melalui Supervisi Akademik Dengan Pola Pendampingan*, Journal of Elementary School JOES12:237-246.

pada keberhasilan guru. Guru yang kurang menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu tentu perlu tindak lanjut dalam penguasaan materi pembelajaran. Guru yang kurang dalam penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, perlu pelatihan dan diklat yang berkaitan tentang teknologi informasi. Selain itu, kegiatan tindak lanjut diharapkan mampu memberikan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran. Kepala Madrasah menyadari bahwa pemberian tindak lanjut sering diabaikan, dan ada yang tidak melakukannya. Pembinaan dalam rapat hanya bersifat rutinitas dan tidak menasar pada permasalahan yang sedang dihadapi guru. Permasalahan dalam mengajar tentu dialami oleh masing-masing guru.¹²

Dari berbagai analisis di atas terkait kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara, guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendidik peserta didiknya mulai dari memahami terlebih dahulu peserta didik sesuai dengan karakteristiknya, bakatnya, intelegensinya maupun kondisi fisiknya. Kemudian guru merancang suatu perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakter masing peserta didik dan mengimplementasikan rancangan tersebut dengan baik sesuai dengan kondisi siswa dan

¹² Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah, Dirjen PMPTK, 2010, <https://teguhsasmitosp1.files.wordpress.com> diunduh pada hari Kamis, 15 Oktober 2020 pukul 07.18 WIB. 15.

keadaan kelas. Selanjutnya guru mengevaluasi pemahaman peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomoriknya dalam evaluasi proses maupun hasil belajar untuk menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar dan mengelola pembelajarannya dan setelah guru memahami hasil akhir dari evaluasi peserta didik, guru mengetahui tingkat daya pikir siswa dan potensi yang dimilikinya sehingga guru berusaha mengembangkan potensinya dengan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik.

Seperti landasan teori di bab 2, bahwa unsur pertama dalam kompetensi pedagogik seorang guru adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Menurut Joni kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan: (1) merencanakan pengorganisasian bahanbahan pengajaran; (2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar; (3) merencanakan pengelolaan kelas; (4) merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan (5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran..¹³

Berdasarkan observasi / pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kepala madrasah antara lain dengan cara membuat program tindak lanjut seperti : merencanakan peraturan pengembangan

¹³ Raka Joni, 2014, *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru*, Jakarta: Ditjen Dikti, h. 64

kompetensi pedagogik untuk disepakati bersama, merencanakan jadwal sosialisasi dan pembinaan kompetensi, melalui kegiatan pemberian pengarahan, motivasi, bimbingan, pemberian pengetahuan kepada guru dan bersama-sama membicarakan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan tujuan pembelajaran yang lebih baik. selanjutnya yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu melaksanakan rencana tersebut dan juga melakukan pengawasan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau belum, hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Daryanto bahwa fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah berarti kepala madrasah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) pengorganisasian (*Organizing*), 3) Pengarahan (*Directing*), 4) Pengkoordinasian (*coordinating*), 5) Pengawasan (*controlling*).¹⁴

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MA Darul Hikmah Menganti untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila

¹⁴ Daryanto, 2010, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta:Reneka Cipta, h. 80

penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan

2. Penelitian ini terbatas pada kompetensi pedagogik, tidak semua jenis kompetensi guru.
3. Penelitian ini terbatas pada supervisi akademik, tidak semua jenis supervisi.
4. Penelitian ini merupakan studi kasus pada MA Darul Hikmah Menganti yang tentu saja memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan lain.
5. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya objek tentang kompetensi pedagogik, tidak semua jenis kompetensi guru.

